



Katalog BPS : 7102019. 71

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI

PROVINSI SULAWESI UTARA

FARMER TERMS OF TRADE STATISTICS OF SULAWESI UTARA

2008



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA 2008

FARMER TERMS OF TRADE STATISTICS OF NORTH SULAWESI 2008

ISBN	: 979 488 555 X
No. Publikasi/ <i>Publication Number</i>	: 71542. 0910
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 7102019.71
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: A4
Jumlah Halaman / <i>Number of Page</i>	: 41 Halaman
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Lutfi Alfia
Gambar Kulit	: Lutfi Alfia
Diterbitkan oleh / <i>Publish by</i>	: BPS Provinsi Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with refers to source.

<http://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani merupakan hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan hasil pencacahan oleh BPS Kabupaten di daerah pedesaan berupa laporan Statistik Harga Konsumen Pedesaan dan Statistik Harga Produsen yang dikumpulkan selama tahun 2008.

Data yang disajikan meliputi :

- Indeks Harga yang diterima Petani
- Indeks Harga yang dibayar Petani
- Nilai Tukar Petani

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari pengumpulan data sampai dengan terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang.

Manado, 01 Agustus 2009
Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Sulawesi Utara

Drs. Jasa Bangun,MSi

NIP. 340 005 025

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENJELASAN RINGKAS	
A. Pendahuluan	1
B. Cakupan Data	1
C. Metode Pengumpulan Data	1
D. Konsep dan Definisi	2
E. Klasifikasi Indeks Untuk Nilai Tukar Petani	5
F. Ulasan Ringkas Nilai Tukar Petani	5

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2008	5
Grafik 2. NTP Provinsi Sulawesi Utara per Subsektor Tahun 2008	7
Grafik 3. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2008	8
Grafik 4. Perkembangan Indeks harga pada Subsektor Hortikultura Tahun 2008	9
Grafik 5. Perkembangan Indeks Harga pada Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2008	10
Grafik 6. Perkembangan Indeks Harga Subsektor Perikanan Berdasarkan IB Tahun 2008	11
Grafik 7. Perkembangan Indeks Harga Subsektor Perikanan Berdasarkan IT Tahun 2008	11
Grafik 8. Perkembangan Indeks Harga Subsektor Perternakan Berdasarkan IT Tahun 2008	12
Grafik 9. Perkembangan Indeks Harga Subsektor Peternakan Berdasarkan IB Tahun 2008	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Harga yang diTerima Petani, Indeks Harga yang diBayar Petani, dan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008	14
Tabel 2. NTP Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara per Subsektor Tahun 2008	15
Tabel 3. Indeks Harga yang Harus dibayar Petani Di Sulawesi Utara Tahun 2008 (2007=100)	16
Tabel 4. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008	17
Tabel 5. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008.....	18
Tabel 6. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008.....	19
Tabel 7. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008.....	20
Tabel 8. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Pternakan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Tukar Petani Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1995-2008 (2007=100)	22
Lampiran 2. Indeks Harga Yang Diterima Petani Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1995-2008 (2007=100)	24
Lampiran 3. Indeks Harga Yang Harus Dibayar Petani Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1995-2008 (2007=100).....	26
Lampiran 4. Indeks Harga Yang Diterima Petani Dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Tahun 1995 - 2008 (2007 = 100)	28
Lampiran 5. Indeks Harga Yang Diterima Petani Menurut Sektor Di Sulawesi Utara Tahun 1995 – 2008 (2007 = 100).....	29
Lampiran 6. Nilai Tukar Petani Per Subsektor Di Sulawesi Utara Tahun 1995 - 2008 (2007 = 100)	30
Lampiran 7. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan Januari - Februari 2008 (2007 = 100)	31
Lampiran 8. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan Februari - Maret 2008 (2007 = 100)	32
Lampiran 9. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan Maret - April 2008 (2007 = 100)	33
Lampiran 10. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan April - Mei 2008 (2007 = 100)	34
Lampiran 11. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan Mei-Juni 2008 (2007 = 100)	35

Lampiran 12. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar	
Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan	
Juni - Juli 2008 (2007 = 100).....	36
Lampiran 13. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar	
Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan	
Juli - Agustus 2008 (2007 = 100)	37
Lampiran 14. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar	
Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan	
Agustus - September 2008 (2007 = 100)	38
Lampiran 15. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar	
Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan	
September - Oktober 2008 (2007 = 100)	39
Lampiran 16. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar	
Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan	
Oktober - November 2008 (2007 = 100)	40
Lampiran 17. Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar	
Petani Serta Nilai Tukar Petani Di Sulawesi Utara Bulan	
november - Desember 2008 (2007 = 100)	41

PENJELASAN RINGKAS

A. PENDAHULUAN

Data harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen di pedesaan merupakan salah satu kegiatan rutin bulanan. Pengumpulan data dilaksanakan di kecamatan – kecamatan yang terpilih, melalui survei statistik harga – harga di daerah pedesaan. Dari hasil pengolahan survei diatas dapat disajikan Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP).

B. CAKUPAN DATA

Data yang dicakup adalah data keadaan tahun 2008.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data (pencacahan) harga konsumen di pedesaan dilakukan dengan menggunakan daftar kuesioner yang meliputi :

- Daftar HP-1A/1B untuk kelompok makanan dan non makanan

Untuk pengumpulan data harga produsen sektor pertanian dilakukan dengan menggunakan:

- Daftar HP-2.1 untuk Harga Produsen Subsektor Tanaman Pangan
- Daftar HP-2.2 untuk Harga Produsen Subsektor TPR
- Daftar HP-2.3 untuk Harga Produsen Subsektor Peternakan
- Daftar HP-2.4.1 untuk Harga Produsen Subsektor Perikanan-Budidaya
- Daftar HP-2.4.2 untuk Harga Produsen Subsektor Perikanan-Penangkapan
- Daftar HP-2.6 untuk Harga Produsen Subsektor Hortikultura

Pencacahan di lapangan dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan wawancara secara langsung. Responden pencacahan HP-1A adalah pedagang eceran yang berada di daerah pedesaan, sedangkan responden HP 2.1, 2.2, 2.3, 2.4.1, 2.4.2, dan 2.6 adalah petani yang menjual hasil pertaniannya pada periode tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan.

Pencatatan harga komoditas dilakukan terhadap tiga atau empat responden, dan selanjutnya harga yang terbanyak muncul (modus) atau rata-rata harga dari beberapa responden tersebut dicatat didalam daftar isian.

Data harga produsen digunakan dalam penghitungan Indeks Nilai Tukar Petani.

D. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan antara lain :

- **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan *indeks* harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks *harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga disawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian *harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- **Harga yang dibayar petani** rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi maupun dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.
- **Pasar** adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pasar yang menjadi lokasi observasi haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar di kecamatan tersebut, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa berstatus pedesaan (*rural*).
- **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi/memberikan datanya.

E. KLASIFIKASI INDEKS UNTUK NILAI TUKAR PETANI

1. Indeks harga Yang Ditrима Petani (It) terdiri dari :
 - a. Indeks Subsektor Tanaman Pangan :
 - Indeks kelompok padi
 - Indeks kelompok palawija
 - b. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
 - Indeks Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

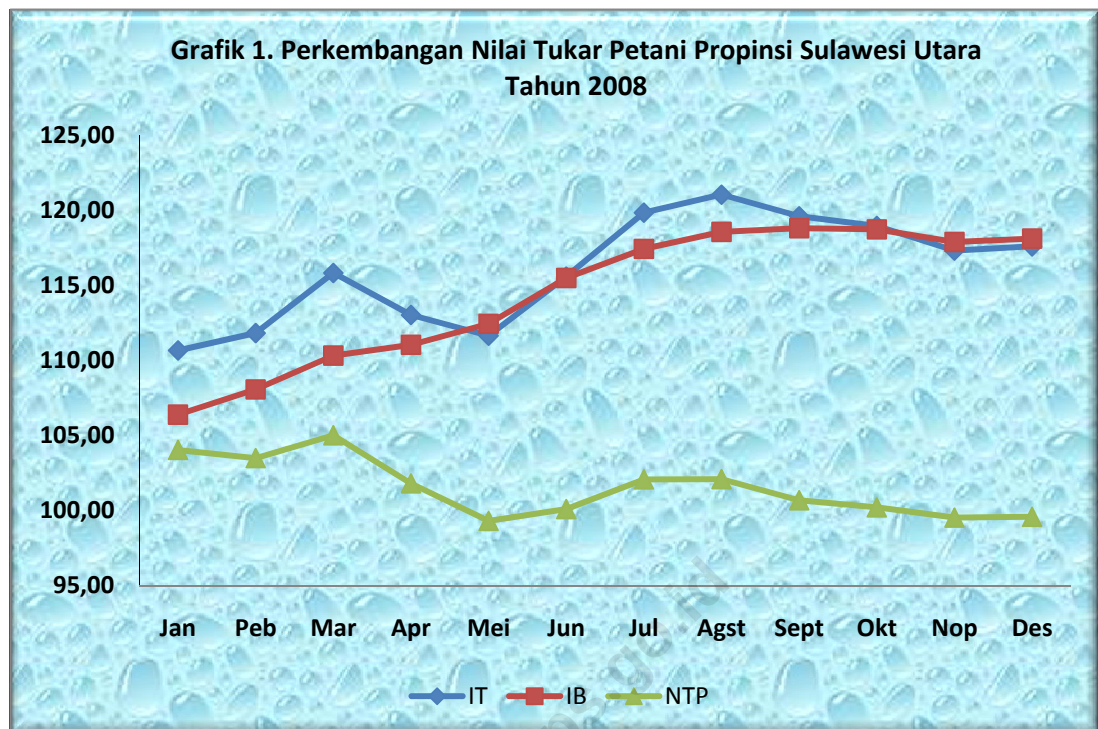
- c. Indeks Subsektor Peternakan
 - Indeks Kelompok Ternak Besar
 - Indeks Kelompok Ternak Kecil
 - Indeks Kelompok Unggas
 - Indeks Kelompok Hasil Ternak
 - d. Indeks Subsektor Perikanan
 - Indeks Kelompok Budidaya
 - Indeks Kelompok Penangkapan
 - e. Indeks Subsektor Hortikultura
 - Indeks Kelompok Sayur-sayuran
 - Indeks Kelompok Buah-buahan
2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari:
- a. Indeks Sektor Konsumsi Rumah tangga (KRT) :
 - Indeks kelompok bahan makanan
 - Indeks kelompok makanan jadi
 - Indeks kelompok perumahan
 - Indeks kelompok sandang
 - Indeks kelompok kesehatan
 - Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
 - Indeks kelompok transportasi dan komunikasi
 - b. Indeks Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - Indeks kelompok bibit
 - Indeks kelompok obat-obatan dan pupuk
 - Indeks kelompok sewa lahan, pajak, dan lainnya
 - Indeks kelompok transportasi
 - Indeks kelompok penambahan barang modal
 - Indeks kelompok upah buruh tani

F. ULASAN RINGKAS NILAI TUKAR PETANI

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2003 , diketahui bahwa rumahtangga di Propinsi Sulawesi Utara berjumlah 590.681. Dari jumlah tersebut, 52 % rumahtangga di Sulawesi Utara adalah rumah tangga pertanian. Sebagian dari mereka ada yang hidup berkecukupan, terutama yang bergerak pada sub sektor tanaman perkebunan rakyat.

Provinsi Sulawesi Utara memiliki banyak sumber daya alam yang cukup potensial diantaranya dari sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian yang cukup besar terhadap nilai PDRB dan lebih dari 52 % rumah tangga di Sulawesi Utara memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Untuk itu diperlukan pembangunan dan pengelolaan yang baik di sektor ini guna meningkatkan produksi hasil pertanian sehingga tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan daerah tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama rumah tangga pertanian.

Berikut adalah grafik yang menggambarkan perkembangan Nilai Tukar Petani di Propinsi Sulawesi Utara.

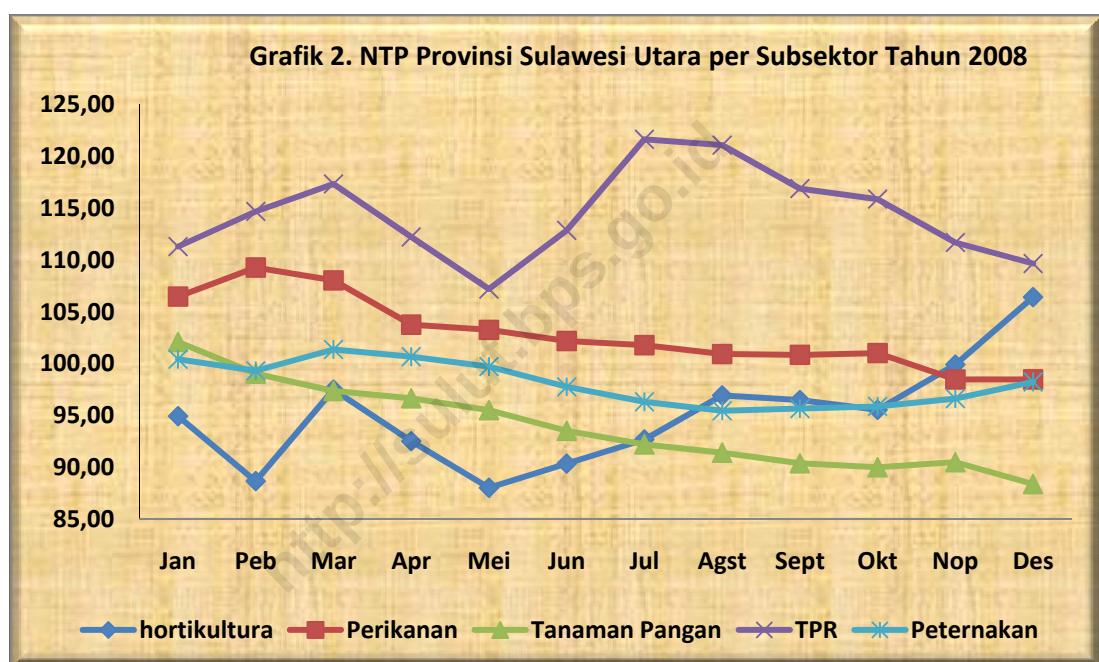


Salah satu indikator yang dapat dipakai dalam menilai tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani. Grafik.1 di atas menunjukkan pergerakan nilai tukar petani selama tahun 2008 dan selanjutnya untuk nilai masing-masing indeks dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Grafik 1 dan Tabel 1 dapat diketahui bahwa NTP Sulawesi Utara pada tahun 2008 berfluktuatif, namun secara umum cenderung mengalami penurunan dari bulan ke bulan.

Kondisi NTP yang berfluktuatif dipicu oleh terjadinya adanya fluktuasi pada It dan Ib. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa NTP Bulan Mei turun 2,5 persen, yaitu dari 101,79 menjadi 99,29. Jika diamati pada bulan yang sama, dapat diketahui bahwa penurunan NTP ini dikarenakan adanya kenaikan IB yang tidak dibarengi dengan naiknya IT. Untuk bulan selanjutnya, NTP mengalami pergerakan naik secara lambat sampai bulan Agustus hingga akhirnya menurun hingga mencapai nilai dibawah 100 sampai Bulan Desember.

Nilai tukar petani selama tahun 2008 yang terus menurun setiap bulannya hingga mencapai nilai dibawah 100 menunjukkan bahwa kehidupan petani di provinsi Sulawesi Utara mengalami penurunan tingkat kesejahteraan dan

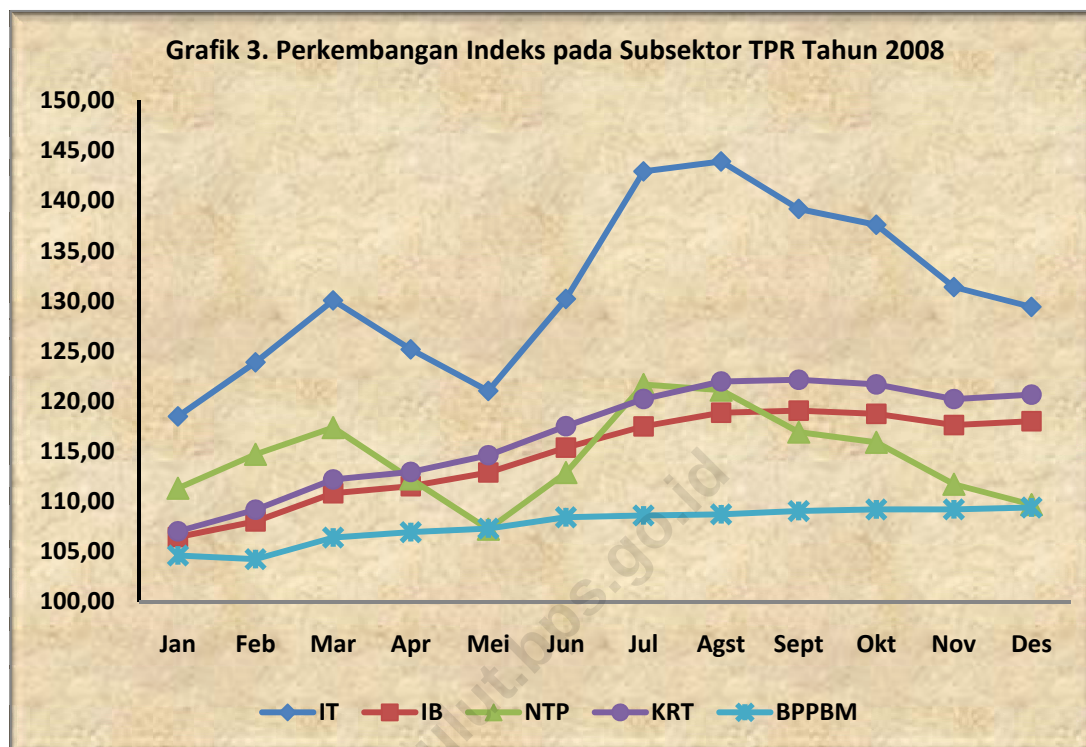
kemampuan/daya beli yang tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun dasar (2007=100). Kondisi ini dipicu oleh adanya indeks harga yang dibayar petani yang cenderung terus naik sedangkan indeks harga yang diterima petani cenderung menurun. Penyebab terus naiknya indeks harga yang dibayar petani ini adalah adanya kenaikan Ib pada semua subsektor. Subsektor yang paling tinggi tingkat kenaikannya adalah subsektor peternakan, dimana subsektor ini mengalami kenaikan Ib yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Ib dari subsektor yang lain.



❖ Subsektor TPR

Bila diamati secara subsektor dalam pembentukan NTP (Grafik 2 diatas), ternyata subsektor TPR mengalami fluktuasi di tahun 2008, namun masih berada diatas angka 100. NTP tertinggi pada subsektor ini terjadi pada bulan Juli, yaitu sebesar 121,65. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2008, petani pada subsektor TPR mengalami tingkat kesejahteraan paling tinggi pada bulan Juli. Meskipun setelah bulan Juli, NTP subsektor ini mengalami penurunan, namun apabila dibandingkan dengan subsektor-subsektor yang lain maka dapat dilihat berdasarkan Grafik 2 bahwa subsektor TPR memiliki NTP paling tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan dan kemampuan/daya beli petani subsektor TPR masih lebih baik dibandingkan dengan petani pada subsektor lain.



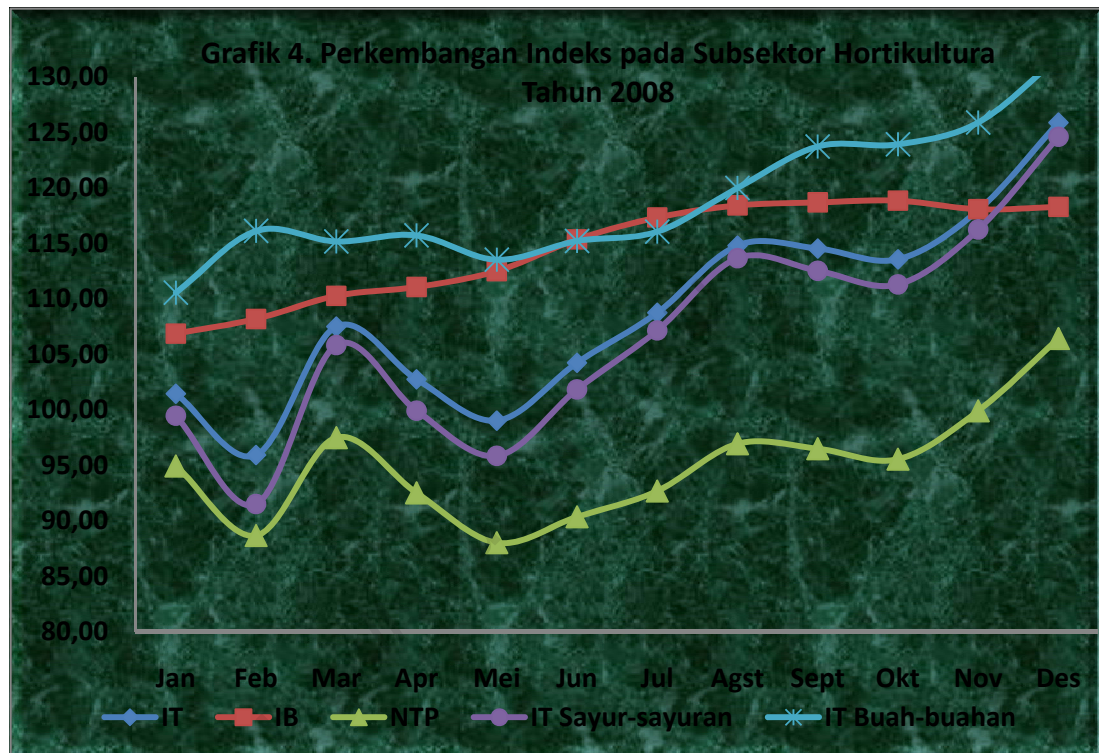
Berdasarkan Grafik 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai It untuk subsektor TPR terus menurun mulai bulan Agustus, namun nilai Ib baik untuk KRT maupun BPPBM terus meningkat. Faktor inilah yang menyebabkan turunnya NTP subsektor TPR.

❖ Subsektor Hortikultura

Sepanjang tahun 2008, NTP subsektor hortikultura terus mengalami peningkatan. Pada awal tahun 2008, subsektor ini memiliki NTP yang paling rendah dibandingkan dengan subsektor yang lain, yaitu berada pada angka 94,94. Pada bulan selanjutnya, NTP sektor ini mengalami fluktuasi hingga bulan Mei dan selanjutnya terus mengalami kenaikan hingga pada akhir tahun 2008 NTP subsektor ini mencapai nilai melebihi subsektor-subsektor yang lain dan sekaligus mencapai nilai tertinggi untuk subsektor ini sepanjang tahun 2008. Pada akhir tahun inilah petani subsektor

hortikultura mencapai taraf kesejahteraan karena NTP telah berada pada nilai di atas 100.

Faktor utama yang menyebabkan kenaikan nilai NTP pada subsektor hortikultura adalah adanya kenaikan indeks yang diterima petani pada komoditi sayur-sayuran. Hal ini dapat dilihat pada Grafik4 berikut ini.

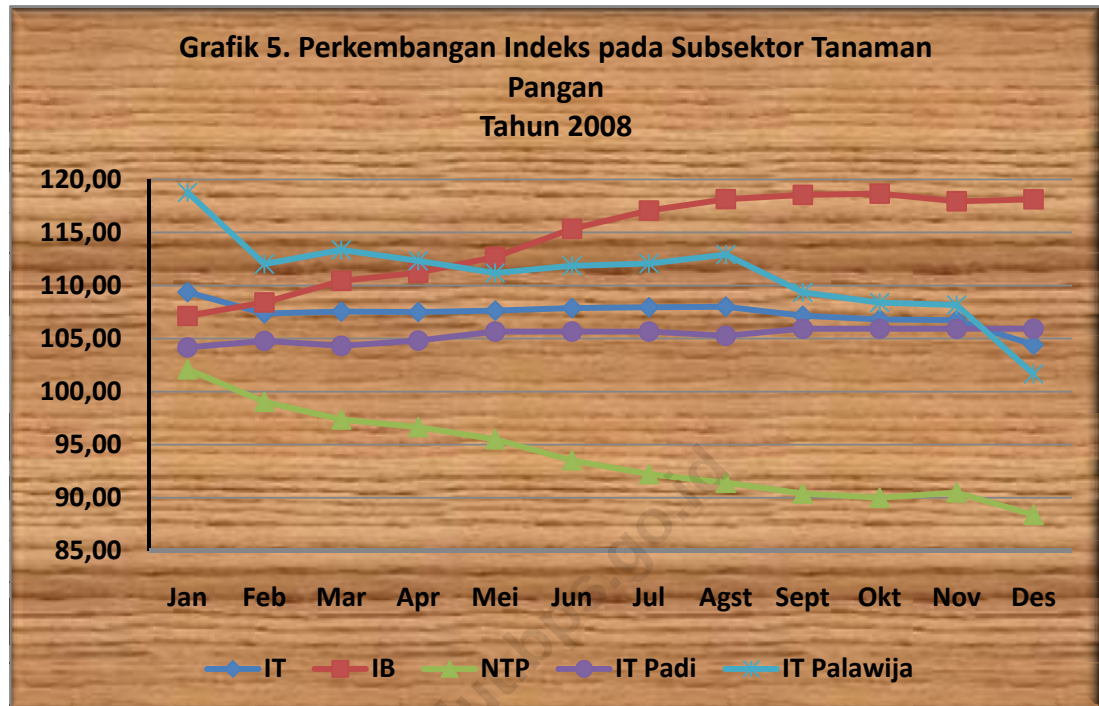


Berdasarkan Grafik 4 diatas dapat dilihat bahwa indeks yang diterima petani ikut meningkat sejalan dengan meningkatnya nilai indeks harga yang diterima petani. Indeks harga yang diterima petani meningkat terutama dipengaruhi meningkatnya indeks harga yang diterima pada kelompok sayur-sayuran.

❖ Subsektor Tanaman Pangan

Subsektor yang terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2008 adalah subsektor tanaman pangan. Dilihat dari nilai NTP pada subsektor ini, maka sepanjang tahun 2008, petani pada subsektor ini mengalami penurunan tingkat kesejahteraan. Hal ini dapat diketahui dari NTP yang awalnya berada pada angka

diatas 100, yakni 102.10, namun pada bulan-bulan berikutnya nilainya terus menurun hingga menjadi 88.39 pada akhir tahun 2008.

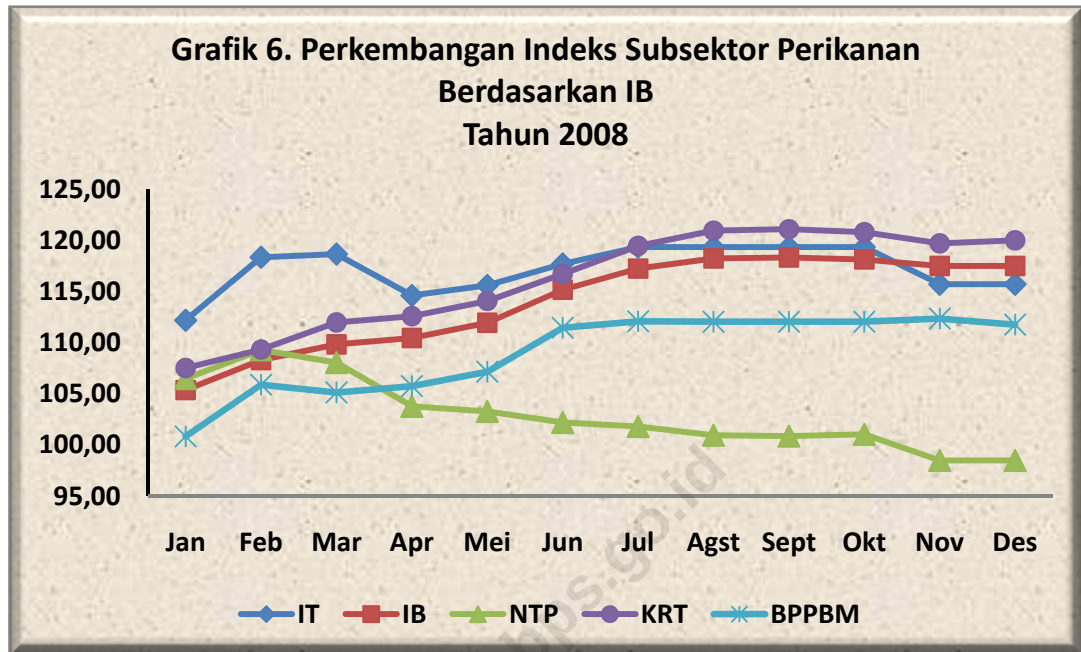


Berdasarkan Grafik 5 di atas dapat diketahui bahwa penyebab turunnya NTP pada subsektor tanaman pangan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya indeks harga yang diterima petani pada kelompok palawija. Sebaliknya, berdasarkan grafik diatas dapat diketahui pula bahwa Ib yang nilainya terus menanjak juga menjadi faktor pemicu turunnya NTP.

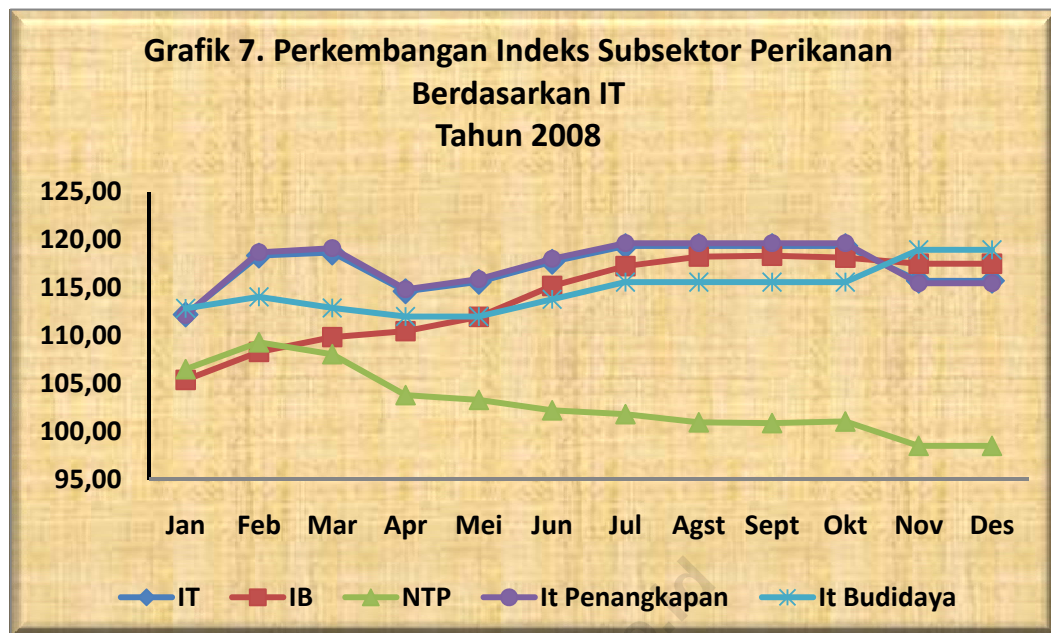
❖ Subsektor Perikanan

Berdasarkan Grafik 2, dapat diketahui bahwa subsektor perikanan mengalami penurunan NTP secara lambat. Seperti pada subsektor tanaman pangan, NTP untuk subsektor perikanan ini menurun hingga mencapai nilai di bawah 100. Pada awal tahun 2008, NTP subsektor ini berada diatas angka 100, yaitu 106,48 yang menunjukkan bahwa petani pada subsektor ini relatif sejahtera. Namun dalam perkembangannya, NTP subsektor Perikanan terus menurun perlahan sepanjang tahun 2008, hingga pada akhir tahun berada pada nilai 98,48 yang berarti bahwa

petani subsektor Perikanan menurun tingkat kesejahteraannya hingga berada pada kondisi tidak sejahtera.



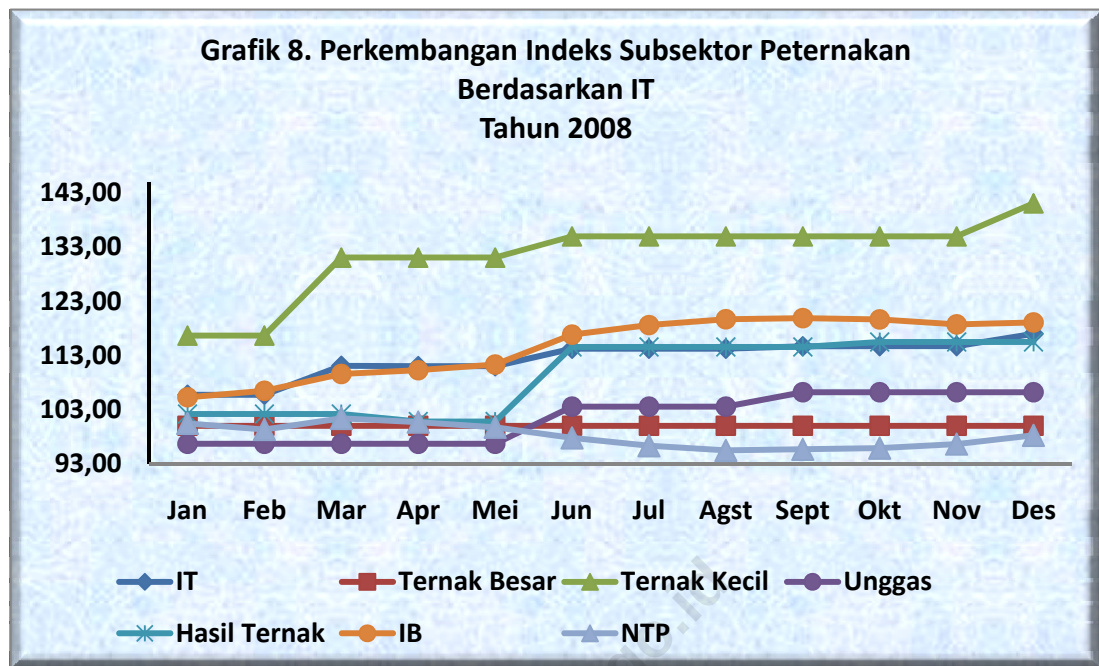
Berdasarkan Grafik.6 di atas dapat diketahui bahwa penyebab turunnya NTP subsektor perikanan adalah naiknya indeks yang harus dibayar petani terutama untuk Konsumsi Rumah Tangga. Sedangkan dilihat dari sisi indeks harga yang diterima petani, maka dapat diketahui berdasarkan Grafik 7 dibawah ini bahwa faktor utama yang menyebabkan turunnya NTP subsektor Perikanan adalah menurunnya indeks harga yang diterima petani terutama It penangkapan.



❖ Subsektor Peternakan

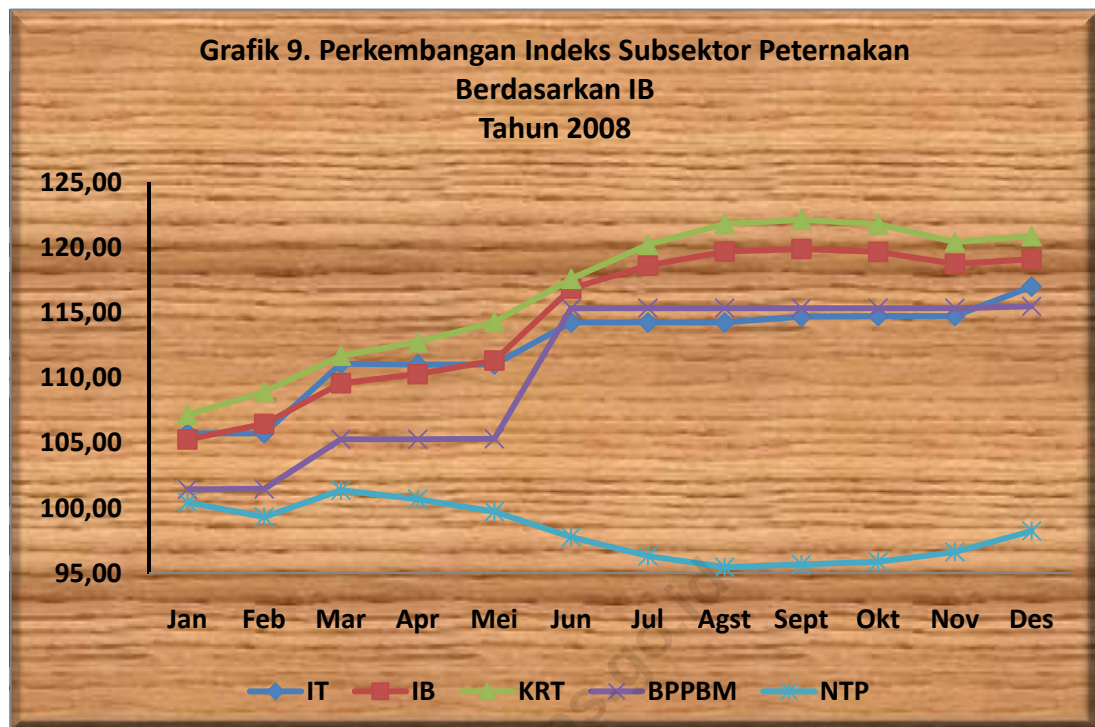
Grafik 2 menunjukkan bahwa mulai bulan Januari hingga Agustus 2008, subsektor Peternakan mengalami penurunan NTP secara perlahan. Namun pada bulan selanjutnya, bulan Juli hingga Desember 2008, NTP subsektor ini kembali mengalami kenaikan.

Faktor utama yang memicu terjadinya kenaikan NTP subsektor peternakan adalah naiknya indeks harga yang diterima petani pada kelompok ternak kecil. Dapat dilihat berdasarkan Grafik.8 di bawah ini, bahwa indeks harga yang diterima petani pada kelompok ternak kecil nilainya lebih tinggi dibanding indeks kelompok ternak lainnya, dan indeks ini terus menanjak sepanjang tahun 2008.



Selain ternak kecil, ternyata hasil ternak juga memiliki andil dalam kenaikan NTP subsektor peternakan, meskipun kenaikan dari indeks hasil ternak ini tidak sebesar pada ternak kecil.

Perubahan NTP apabila dilihat dari nilai Ib dapat dilihat pada Grafik.9 dibawah ini.



Grafik 9 menunjukkan bahwa terjadinya penurunan NTP mulai bulan Mei hingga Agustus terutama disebabkan oleh adanya kenaikan indeks harga yang dibayar petani pada BPPBM. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan indeks BPPBM secara tajam pada bulan Mei – Juni. Hal inilah yang dapat memicu naiknya indeks harga yang dibayar petani yang pada akhirnya menyebabkan turunnya NTP. Dilihat dari NTP pada akhir tahun 2008 yang berada pada nilai 98.24 menunjukkan bahwa petani pada subsektor peternakan ini masih berada pada kondisi belum sejahtera.

**Tabel 1. Indeks Harga yang diTerima Petani, Indeks Harga yang diBayar
Petani, dan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2008**

Bulan	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata	116.05	114.42	101.48
Januari	110.64	106.37	104.02
Februari	111.8	108.05	103.47
Maret	115.8	110.3	104.99
April	113.01	111.02	101.79
Mei	111.62	112.42	99.29
Juni	115.56	115.47	100.08
Juli	119.82	117.4	102.06
Agustus	121.01	118.53	102.08
September	119.58	118.78	100.67
Oktober	118.93	118.7	100.19
November	117.29	117.87	99.51
Desember	117.57	118.09	99.57

**Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara per Subsektor
Tahun 2008**

Bulan	Tanaman Perkebunan Rakyat	Hortikultura	Tanaman Pangan	Perikanan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata	114.38	95.00	93.93	102.88	98.12
Januari	111.31	94.94	102.10	106.48	100.44
Februari	114.69	88.67	99.05	109.28	99.31
Maret	117.35	97.49	97.38	108.04	101.37
April	112.23	92.52	96.66	103.77	100.68
Mei	107.21	88.03	95.51	103.27	99.73
Juni	112.86	90.36	93.53	102.19	97.77
Juli	121.65	92.69	92.21	101.79	96.32
Agustus	121.09	96.94	91.42	100.94	95.46
September	116.90	96.50	90.39	100.85	95.67
Oktober	115.88	95.55	90.01	101.03	95.88
November	111.70	99.91	90.49	98.48	96.63
Desember	109.67	106.43	88.39	98.48	98.24

**Tabel 3. Indeks Harga yang Harus dibayar Petani Di Sulawesi Utara
Tahun 2008 (2007=100)**

Tahun / Bulan	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Indeks Harga yang diBayar
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata	116.13	108.82	114.42
Januari	107.21	104.17	106.37
Februari	109.02	105.04	108.05
Maret	111.74	105.74	110.3
April	112.57	106.03	111.02
Mei	114.1	107.07	112.42
Juni	116.92	110.45	115.47
Juli	119.37	110.76	117.4
Agustus	120.87	110.77	118.53
September	121.16	110.86	118.78
Oktober	120.86	111.64	118.7
November	119.73	111.7	117.87
Desember	120.06	111.63	118.09

**Tabel 4. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB),
dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008**

Bulan	IT	IB			NTP
		KRT	BPPBM	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata	131.09	116.68	107.66	114.56	114.38
Januari	118.48	107.01	104.6	106.44	111.31
Februari	123.88	109.17	104.24	108.01	114.69
Maret	130.04	112.18	106.39	110.81	117.35
April	125.16	112.93	106.93	111.52	112.23
Mei	121.02	114.6	107.28	112.88	107.21
Juni	130.2	117.5	108.41	115.36	112.86
Juli	142.91	120.21	108.59	117.48	121.65
Agustus	143.9	121.96	108.7	118.84	121.09
September	139.17	122.13	109.03	119.05	116.9
Oktober	137.59	121.67	109.19	118.73	115.88
November	131.37	120.2	109.2	117.61	111.7
Desember	129.4	120.64	109.39	117.99	109.67

Tabel 5. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008

Bulan	IT			IB	NTP
	Sayuran	Buah-buahan	Umum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata	106.67	118.98	108.88	114.5	95
Januari	99.48	110.56	101.46	106.87	94.94
Februari	91.52	116.13	95.94	108.19	88.67
Maret	105.84	115.18	107.51	110.28	97.49
April	99.93	115.73	102.76	111.07	92.52
Mei	95.86	113.53	99.03	112.5	88.03
Juni	101.85	115.23	104.25	115.37	90.36
Juli	107.16	116.06	108.76	117.34	92.69
Agustus	113.67	120	114.81	118.43	96.94
September	112.53	123.74	114.55	118.7	96.5
Oktober	111.31	123.94	113.57	118.86	95.55
November	116.25	125.9	117.98	118.09	99.91
Desember	124.62	131.77	125.9	118.3	106.43

Tabel 6. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008

Bulan	IT			IB	NTP
	Padi	Palawija	Umum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata	105.34	111.01	107.36	114.47	93.93
Januari	104.17	118.78	109.38	107.13	102.1
Februari	104.78	112.02	107.37	108.4	99.05
Maret	104.32	113.35	107.55	110.44	97.38
April	104.82	112.33	107.5	111.21	96.66
Mei	105.66	111.18	107.63	112.69	95.51
Juni	105.66	111.86	107.88	115.34	93.53
Juli	105.66	112.07	107.95	117.06	92.21
Agustus	105.27	112.92	108	118.14	91.42
September	105.93	109.36	107.15	118.54	90.39
Oktober	105.93	108.39	106.81	118.67	90.01
November	105.93	108.16	106.73	117.94	90.49
Desember	105.93	101.67	104.4	118.12	88.39

Tabel 7. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008

Bulan	IT			IB			NTP
	Penangkapan	Budidaya	Umum	KRT	BPPBM	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Rata-rata	117.34	114.8	117.15	116.18	109.04	113.99	102.88
Januari	112.13	112.83	112.18	107.5	100.83	105.36	106.48
Februari	118.68	114.03	118.34	109.31	105.88	108.29	109.28
Maret	119.11	112.87	118.66	111.97	105.12	109.83	108.04
April	114.82	111.97	114.61	112.57	105.75	110.45	103.77
Mei	115.88	111.97	115.59	114.07	107.15	111.94	103.27
Juni	118	113.77	117.69	116.71	111.45	115.17	102.19
Juli	119.63	115.57	119.34	119.46	112.08	117.24	101.79
Agustus	119.63	115.57	119.34	120.94	112.04	118.23	100.94
September	119.63	115.57	119.34	121.09	112.04	118.32	100.85
Oktober	119.63	115.57	119.34	120.79	112.04	118.12	101.03
November	115.45	118.94	115.7	119.7	112.35	117.49	98.48
Desember	115.45	118.94	115.7	119.99	111.75	117.49	98.48

Tabel 8. Indeks Harga yang diTerima Petani (IT), Indeks Harga yang diBayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008

Bulan	IT					IB			NTP
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Umum	KRT	BPPBM	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Rata-rata	100	131.44	101.56	109.39	112.36	116.61	110.51	114.6	98.12
Januari	100	116.65	96.68	102.17	105.72	107.14	101.43	105.26	100.44
Februari	100	116.65	96.68	102.17	105.72	108.9	101.47	106.45	99.31
Maret	100	131.05	96.68	102.17	111.07	111.68	105.27	109.57	101.37
April	100	131.05	96.68	100.8	111	112.71	105.27	110.26	100.68
Mei	100	131.05	96.68	100.8	111	114.27	105.31	111.31	99.73
Juni	100	134.96	103.53	114.54	114.23	117.58	115.32	116.83	97.77
Juli	100	134.96	103.53	114.54	114.23	120.19	115.32	118.59	96.32
Agustus	100	134.96	103.53	114.54	114.23	121.79	115.32	119.66	95.46
September	100	134.96	106.19	114.54	114.67	122.1	115.32	119.86	95.67
Oktober	100	134.96	106.19	115.46	114.71	121.76	115.32	119.64	95.88
November	100	134.96	106.19	115.46	114.71	120.39	115.32	118.72	96.63
Desember	100	141.06	106.19	115.46	116.98	120.85	115.46	119.07	98.24

LAMPIRAN 1. NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI SULAWESI UTARA

TAHUN 1995-2008 (2007=100)

TAHUN	B U L A N					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1995	87.09	92.27	89.73	90.82	89.29	89.49
1996	81.2	84.31	84.46	88.67	98.27	92.14
1997	105.31	99.91	101.04	92.75	93.15	97.04
1998	89.55	97.48	174.05	141.76	125.22	132.71
1999	109.61	108.03	107.78	105.23	112.55	122.63
2000	220.7	233.86	228.55	229.39	221.9	250.2
2001	302.34	312.62	315.5	314.32	343.98	371.76
2002	410.94	370.11	373.36	377.94	386.25	237.5
2003	176.41	172.6	146.4	148.69	155.89	110.28
2004	106.95	109.02	128.35	142.67	150.83	182.91
2005	176.27	172.58	171.8	171.8	174.28	171.15
2006	148.79	150.55	153.64	149.96	150.04	149.93
2007	146.71	140.64	136.58	136.63	138.67	137.37
2008	104.02	103.47	104.99	101.79	99.29	100.08

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

TAHUN	BULAN						RATA2
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMEBER	
1995	83.06	81.54	81.2	81.2	81.2	81.2	85.68
1996	101.3	91.81	98.71	101.76	99.66	97.84	93.34
1997	98.02	98.8	89.93	91.42	96.23	97.29	93.74
1998	127.02	107.06	100.14	102.61	110.69	107.89	118.02
1999	245.05	240.78	242.34	249.38	234.12	233.97	175.96
2000	229.13	230.06	261.47	265.47	260.97	266.9	241.55
2001	411.06	489.57	455.98	442.4	425.46	412.27	383.1
2002	197.7	189.79	193.26	193.55	184.71	184.86	275
2003	111.99	111.32	113.85	112.86	110.63	108.31	131.6
2004	186.9	221.91	171.46	180.37	180.77	176.75	161.57
2005	158.29	155.5	149.61	146.1	144.06	143.24	161.22
2006	145.21	132.03	134.02	132.98	133.08	130.27	142.27
2007	136.09	136.85	131.1	122.28	119.99	124.09	133.69
2008	102.06	102.08	100.67	100.19	99.51	99.57	101.48

Keterangan

- 1995 - 1999 (1987=100)

- 2000 - 2007 (1993 = 100)

**LAMPIRAN 2. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI DI PROVINSI
SULAWESI UTARA
TAHUN 1995-2008 (2007=100)**

TAHUN	B U L A N					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1995	110.36	115.26	110.04	110.71	108.5	108.01
1996	102.47	101.64	104.86	107.36	123.71	115.8
1997	145.34	136.83	141.15	134.36	132.94	136.27
1998	154.45	170.23	316.62	275.55	263.67	294.98
1999	358.06	363.4	379.33	387.56	416.42	452.41
2000	810.16	845.83	844.35	853.54	824.27	938.24
2001	1,172.82	1,214.54	1,235.06	1,249.91	1,367.83	1,495.16
2002	1,792.06	1,715.11	1,712.97	1,755.78	1,783.71	1,096.60
2003	848.14	847.53	721.61	737.73	769.94	554.74
2004	536.52	547.28	646.56	711.39	757.62	948.66
2005	731.97	733.65	714.44	726.13	726.79	710.23
2006	662.22	678	694.63	686.49	686.3	687.06
2007	719.19	676.99	677.42	672.3	670.55	648.23
2008 *)	110.64	111.8	115.8	113.01	111.62	115.56

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

TAHUN	BULAN						RATA2
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DES	
1995	106.55	99.55	102.47	102.47	102.47	102.47	106.57
1996	124.22	123.13	134.53	136.66	131.28	130.02	119.64
1997	141.95	143.25	137.91	142.53	150.31	155.34	141.52
1998	349.57	318.47	321.67	326.61	352.24	352.84	291.41
1999	905.41	885.75	915.13	893.6	838.51	842.09	636.47
2000	855.06	860.75	990.99	1,009.97	993.83	1,028.01	904.58
2001	1,674.48	2,038.66	1,938.38	1,918.00	1,861.44	1,798.19	1,580.37
2002	907.73	886.78	911.64	911.86	874.48	876.25	1,268.75
2003	556.54	554.16	563.76	558.6	551.93	543.73	650.7
2004	1,002.69	1,103.66	734.89	737.83	737.95	736.37	766.79
2005	653.68	643.49	618.7	624.41	621.73	622.26	677.29
2006	664.54	612.78	619.67	624.09	623.33	628.48	655.63
2007	648.08	652.13	655.7	620.56	613.49	638.56	657.77
2008 (*)	119.82	121.01	119.58	118.93	117.29	117.57	116.05

Keterangan

- 1995 - 1999 (1987=100)

- 2000 - 2007 (1993 = 100)

LAMPIRAN 3. INDEKS HARGA YANG HARUS DIBAYAR PETANI
DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1995-2008 (2007=100)

TAHUN	B U L A N					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1995	126.73	124.91	122.63	121.9	121.51	120.7
1996	126.19	120.55	124.16	121.08	125.89	125.67
1997	138.01	136.96	139.7	144.87	142.71	140.43
1998	172.48	174.64	181.91	194.38	210.56	222.28
1999	326.67	336.39	351.96	368.31	369.97	368.94
2000	367.08	361.68	369.44	372.08	371.46	375
2001	387.91	388.51	391.47	397.65	397.65	402.19
2002	436.08	463.41	458.8	464.57	461.8	461.72
2003	480.78	491.03	492.9	496.17	493.9	503.03
2004	501.67	501.99	503.75	498.61	502.31	518.65
2005	415.25	425.09	415.86	422.65	417.02	414.96
2006	445.08	450.34	452.1	457.79	457.41	458.25
2007	490.19	481.35	495.99	492.06	483.57	471.89
2008 *)	106.37	108.05	110.3	111.02	112.42	115.47

LAMPIRAN 3 (Lanjutan)

TAHUN	BULAN						RATA2
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	
1995	128.29	122.08	126.19	126.19	126.19	126.19	124.46
1996	122.62	134.12	136.28	134.3	131.73	132.89	127.96
1997	144.82	144.99	153.36	155.91	156.72	159.67	146.51
1998	275.21	297.48	321.21	318.3	318.21	327.03	251.14
1999	369.48	367.86	377.62	358.33	358.15	359.92	359.47
2000	373.18	374.14	379	380.45	380.82	385.16	374.12
2001	407.35	416.42	425.1	433.55	437.52	436.16	410.12
2002	459.14	467.23	471.71	471.13	473.43	474.02	463.59
2003	496.95	497.82	495.18	494.96	498.88	502.01	495.3
2004	536.5	497.35	428.59	409.07	408.22	416.61	476.94
2005	412.97	413.82	413.55	427.39	431.59	434.43	420.38
2006	457.65	464.13	462.39	469.3	468.4	482.44	460.44
2007	476.21	476.52	500.15	507.49	511.27	514.57	491.77
2008 *)	117.4	118.53	118.78	118.7	117.87	118.09	114.42

Keterangan

- 1995 - 1999 (1987=100)

- 2000 - 2007 (1993 = 100)

**LAMPIRAN 4. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
TAHUN 1995 - 2008 (2007 = 100)**

TAHUN	IT	IB			NTP
		KRT	BPPBM	UMUM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata2 1995	106.57	122.49	127.81	124.46	85.68
Rata2 1996	119.64	119.74	141.94	127.96	93.34
Rata2 1997	141.56	135.6	165.08	146.51	93.74
Rata2 1998	291.41	259.05	237.68	251.14	118.02
Rata2 1999	818.99	351.33	390.31	365.76	175.96
Rata2 2000	904.58	347.73	419.04	374.13	241.55
Rata2 2001	1580.37	375.58	468.9	410.12	383.1
Rata2 2002	1268.75	404.62	563.93	463.59	275
Rata2 2003	650.7	418.19	626.52	495.3	131.6
Rata2 2004	766.79	427.66	560.81	476.94	161.57
Rata2 2005	677.29	442.33	383.04	420.38	161.22
Rata2 2006	655.63	503.04	387.96	460.44	142.27
Rata2 2007	657.76	510.9	459.22	492	133.69
Rata2 2008	116.05	116.13	108.82	114.42	676.17

LAMPIRAN 5. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI MENURUT SEKTOR
DI SULAWESI UTARA TAHUN 1995 - 2008
(2007 = 100)

TAHUN	TPR	HORTIKULTURA		TAN. PANGAN		PERI-KANAN	PETER-NAKAN
		SAYUR-SAYURAN	BUAH-BUAHAN	PADI	PALAWIJA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Rata2 1995	101.21	139.97	113.37	121.85	113.94	0	0
Rata2 1996	115.25	153.86	125.6	131.64	125.3	0	0
Rata2 1997	136.62	207.04	154	146.02	153.94	0	0
Rata2 1998	291.07	362.36	311.84	313.55	255.88	0	0
Rata2 1999	981.66	778.3	364.96	446.99	404.13	0	0
Rata2 2000	1118.61	704.58	329.58	424.3	363.67	0	0
Rata2 2001	2079.82	877.43	336.04	426.67	371.32	0	0
Rata2 2002	1626.1	765.78	362.71	439.71	410.13	0	0
Rata2 2003	726.15	783.63	377.26	464.6	463.83	0	0
Rata2 2004	885.82	818.99	431.18	468.87	482.66	0	0
Rata2 2005	764.4	630.03	442.79	521.43	406.4	0	0
Rata2 2006	703.3	810.23	443.15	631.29	427.84	0	0
Rata2 2007	690	691.26	423.14	677.04	484.47	0	0
Rata2 2008	131.09	106.67	118.98	105.34	111.01	117.15	112.36

Keterangan

- 1995 - 1999 (1987=100)

- 2000 - 2007 (1993 = 100)

- Subsektor Perikanan dan Peternakan baru ada pada Tahun 2008

LAMPIRAN 6. NILAI TUKAR PETANI PER SUBSEKTOR DI SULAWESI UTARA
TAHUN 1995 - 2008 (2007 = 100)

TAHUN	SUBSEKTOR							INDEKS NTP
	TPR	HORTIKULTURA		TAN. PANGAN		PERI- KANAN	PETER- NAKAN	
		SAYUR- SAYURAN	BUAH- BUAHAN	PADI	PALA- WIJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rata2 1995	81.32	112.47	91.09	97.91	91.55	0	0	85.68
Rata2 1996	90.07	120.25	98.16	102.88	97.93	0	0	93.34
Rata2 1997	93.25	141.32	105.11	99.66	105.7	0	0	93.74
Rata2 1998	115.9	144.29	124.17	124.85	101.89	0	0	118.02
Rata2 1999	268.39	212.79	99.78	122.21	110.49	0	0	175.96
Rata2 2000	298.99	188.33	88.09	113.41	97.2	0	0	241.55
Rata2 2001	517.12	213.94	81.94	104.04	90.54	0	0	383.1
Rata2 2002	350.76	165.19	78.24	94.85	88.47	0	0	275
Rata2 2003	146.61	158.21	76.17	93.8	93.65	0	0	131.6
Rata2 2004	185.73	171.72	91.4	98.31	101.2	0	0	161.57
Rata2 2005	182.03	149.92	105.34	124.07	96.7	0	0	161.22
Rata2 2006	152.75	175.92	96.24	137.11	92.74	0	0	142.27
Rata2 2007	140.35	140.57	86.04	137.67	98.52	0	0	133.69
Rata2 2008	114.38	106.67	118.98	105.34	111.01	102.88	98.12	101.48

**LAMPIRAN 7. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN JANUARI - FEBRUARI 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	JAN '08	FEB '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	110.64	111.8	1.05
Sayur-sayuran	99.48	91.52	-8
Buah-buahan	110.56	116.13	5.04
Penangkapan	112.13	118.68	5.84
Budidaya	112.83	114.03	1.06
Padi	104.17	104.78	0.58
Palawija	118.78	112.02	-5.69
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	118.48	123.88	4.55
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	116.65	116.65	0
Unggas	96.68	96.68	0
Hasil Ternak	102.17	102.17	0
Indeks Dibayar Petani	106.37	106.45	0.08
Konsumsi Rumah Tangga	107.21	108.9	1.58
Bahan Makanan	109.64	112.56	2.66
Makanan Jadi	104.23	106.19	1.88
Perumahan	107.56	106.38	-1.1
Sandang	104.28	105.29	0.97
Kesehatan	103.83	105.17	1.29
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101.97	101.54	-0.42
Transportasi dan Komunikasi	100.07	100.62	0.54
BPPBM	104.17	101.47	-2.59
Bibit	103.26	100	-3.16
Obat-obatan & Pupuk	100.73	100.06	-0.67
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105.37	98.23	-6.78
Transportasi	99.94	99.37	-0.57
Penambahan Barang Modal	104.96	106.89	1.83
Upah Buruh Tani	106.93	100	-6.48
Nilai Tukar Petani	104.02	99.31	-4.52

**LAMPIRAN 8. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN FEBRUARI - MARET 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	FEB '08	MAR '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	111.8	115.8	3.58
Sayur-sayuran	91.52	105.84	15.65
Buah-buahan	116.13	115.18	-0.82
Penangkapan	118.68	119.11	0.37
Budidaya	114.03	112.87	-1.02
Padi	104.78	104.32	-0.44
Palawija	112.02	113.35	1.19
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	123.88	130.04	4.98
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	116.65	131.05	12.35
Unggas	96.68	96.68	0
Hasil Ternak	102.17	102.17	0
Indeks Dibayar Petani	106.45	109.57	2.93
Konsumsi Rumah Tangga	108.9	111.68	2.55
Bahan Makanan	112.56	116.97	3.92
Makanan Jadi	106.19	107.06	0.82
Perumahan	106.38	107.7	1.24
Sandang	105.29	105.65	0.35
Kesehatan	105.17	105.66	0.47
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101.54	101.54	0
Transportasi dan Komunikasi	100.62	103.19	2.56
BPPBM	101.47	105.27	3.75
Bibit	100	100	0
Obat-obatan & Pupuk	100.06	100.19	0.13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	0
Transportasi	99.37	127.56	28.36
Penambahan Barang Modal	106.89	106.89	0
Upah Buruh Tani	100	100	0
Nilai Tukar Petani	99.31	101.37	2.07

**LAMPIRAN 9. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN MARET - APRIL 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	MAR '08	APR '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	115.8	113.01	-2.41
Sayur-sayuran	105.84	99.93	-5.59
Buah-buahan	115.18	115.73	0.48
Penangkapan	119.11	114.82	-3.6
Budidaya	112.87	111.97	-0.8
Padi	104.32	104.82	0.48
Palawija	113.35	112.33	-0.9
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	130.04	125.16	-3.75
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	131.05	131.05	0
Unggas	96.68	96.68	0
Hasil Ternak	102.17	100.8	-1.35
Indeks Dibayar Petani	109.57	111.02	1.33
Konsumsi Rumah Tangga	111.68	112.57	0.8
Bahan Makanan	116.97	118.97	1.71
Makanan Jadi	107.06	108.12	1
Perumahan	107.7	107.96	0.24
Sandang	105.65	105.51	-0.13
Kesehatan	105.66	106.14	0.45
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101.54	102.08	0.53
Transportasi dan Komunikasi	103.19	103.01	-0.17
BPPBM	105.27	106.03	0.72
Bibit	100	107.06	7.06
Obat-obatan & Pupuk	100.19	104.34	4.14
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	107.95	9.9
Transportasi	127.56	103.81	-18.62
Penambahan Barang Modal	106.89	105.97	-0.86
Upah Buruh Tani	100	106.14	6.14
Nilai Tukar Petani	101.37	101.79	0.42

**LAMPIRAN 10. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN APRIL - MEI 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	APR '08	MEI '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	113.01	111.62	-1.23
Sayur-sayuran	99.93	95.86	-4.07
Buah-buahan	115.73	113.53	-1.9
Penangkapan	114.82	115.88	0.92
Budidaya	111.97	111.97	0
Padi	104.82	105.66	0.81
Palawija	112.33	111.18	-1.02
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	125.16	121.02	-3.31
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	131.05	131.05	0
Unggas	96.68	96.68	0
Hasil Ternak	100.8	100.8	0
Indeks Dibayar Petani	111.02	112.42	1.26
Konsumsi Rumah Tangga	112.57	114.1	1.36
Bahan Makanan	118.97	121.2	1.88
Makanan Jadi	108.12	108.77	0.6
Perumahan	107.96	109.47	1.4
Sandang	105.51	106.35	0.8
Kesehatan	106.14	106.78	0.6
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102.08	101.35	-0.72
Transportasi dan Komunikasi	103.01	103.01	0
BPPBM	106.03	107.07	0.98
Bibit	107.06	106.94	-0.11
Obat-obatan & Pupuk	104.34	106.82	2.37
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.95	109.04	1
Transportasi	103.81	103.81	0
Penambahan Barang Modal	105.97	106.12	0.14
Upah Buruh Tani	106.14	106.74	0.57
Nilai Tukar Petani	101.79	99.29	-2.45

**LAMPIRAN 11. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN MEI - JUNI 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	MEI '08	JUN '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	111.62	115.56	3.53
Sayur-sayuran	95.86	101.85	6.25
Buah-buahan	113.53	115.23	1.49
Penangkapan	115.88	118	1.83
Budidaya	111.97	113.77	1.61
Padi	105.66	105.66	0
Palawija	111.18	111.86	0.61
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	121.02	130.2	7.58
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	131.05	134.96	2.98
Unggas	96.68	103.53	7.09
Hasil Ternak	100.8	114.54	13.64
Indeks Dibayar Petani	112.42	115.47	2.71
Konsumsi Rumah Tangga	114.1	116.92	2.47
Bahan Makanan	121.2	123.93	2.25
Makanan Jadi	108.77	109.8	0.94
Perumahan	109.47	112.61	2.87
Sandang	106.35	106.8	0.42
Kesehatan	106.78	111.03	3.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101.35	101.36	0.01
Transportasi dan Komunikasi	103.01	112.64	9.35
BPPBM	107.07	110.45	3.16
Bibit	106.94	109.17	2.09
Obat-obatan & Pupuk	106.82	108.88	1.93
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.04	109.58	0.5
Transportasi	103.81	116.49	12.22
Penambahan Barang Modal	106.12	109.29	2.99
Upah Buruh Tani	106.74	107.68	0.87
Nilai Tukar Petani	99.29	100.08	0.79

**LAMPIRAN 12. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN JUNI - JULI 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	JUN '08	JUL '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	115.56	119.82	3.68
Sayur-sayuran	101.85	107.16	5.22
Buah-buahan	115.23	116.06	0.73
Penangkapan	118	119.63	1.38
Budidaya	113.77	115.57	1.58
Padi	105.66	105.66	0
Palawija	111.86	112.07	0.18
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	130.2	142.91	9.77
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	134.96	134.96	0
Unggas	103.53	103.53	0
Hasil Ternak	114.54	114.54	0
Indeks Dibayar Petani	115.47	117.4	1.67
Konsumsi Rumah Tangga	116.92	119.37	2.1
Bahan Makanan	123.93	128.51	3.7
Makanan Jadi	109.8	110.98	1.08
Perumahan	112.61	112.1	-0.45
Sandang	106.8	108.08	1.2
Kesehatan	111.03	112.13	0.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101.36	103.61	2.22
Transportasi dan Komunikasi	112.64	112.99	0.31
BPPBM	110.45	110.76	0.27
Bibit	109.17	109.17	0
Obat-obatan & Pupuk	108.88	109.11	0.21
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.58	109.58	0
Transportasi	116.49	116.49	0
Penambahan Barang Modal	109.29	110.12	0.76
Upah Buruh Tani	107.68	107.8	0.12
Nilai Tukar Petani	100.08	102.06	1.97

**LAMPIRAN 13. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN JULI - AGUSTUS 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	JUL '08	AGST '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	119.82	121.01	1
Sayur-sayuran	107.16	113.67	6.08
Buah-buahan	116.06	120	3.39
Penangkapan	119.63	119.63	0
Budidaya	115.57	115.57	0
Padi	105.66	105.27	-0.37
Palawija	112.07	112.92	0.76
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	142.91	143.9	0.69
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	134.96	134.96	0
Unggas	103.53	103.53	0
Hasil Ternak	114.54	114.54	0
Indeks Dibayar Petani	117.4	118.53	0.96
Konsumsi Rumah Tangga	119.37	120.87	1.25
Bahan Makanan	128.51	130.92	1.87
Makanan Jadi	110.98	113.12	1.93
Perumahan	112.1	112.49	0.35
Sandang	108.08	107.96	-0.1
Kesehatan	112.13	112.71	0.52
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103.61	103.78	0.17
Transportasi dan Komunikasi	112.99	112.46	-0.46
BPPBM	110.76	110.77	0.02
Bibit	109.17	109.92	0.69
Obat-obatan & Pupuk	109.11	109.24	0.13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.58	109.91	0.3
Transportasi	116.49	117.36	0.74
Penambahan Barang Modal	110.12	111.44	1.2
Upah Buruh Tani	107.8	106.7	-1.02
Nilai Tukar Petani	102.06	102.08	0.02

**LAMPIRAN 14. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA BULAN
AGUSTUS - SEPTEMBER 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	AGST '08	SEPT '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	121.01	119.58	-1.19
Sayur-sayuran	113.67	112.53	-1
Buah-buahan	120	123.74	3.12
Penangkapan	119.63	119.63	0
Budidaya	115.57	115.57	0
Padi	105.27	105.93	0.62
Palawija	112.92	109.36	-3.16
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	143.9	139.17	-3.29
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	134.96	134.96	0
Unggas	103.53	106.19	2.57
Hasil Ternak	114.54	114.54	0
Indeks Dibayar Petani	118.53	118.78	0.21
Konsumsi Rumah Tangga	120.87	121.16	0.25
Bahan Makanan	130.92	130.59	-0.25
Makanan Jadi	113.12	113.2	0.07
Perumahan	112.49	113.56	0.94
Sandang	107.96	107.96	0
Kesehatan	112.71	113.39	0.6
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103.78	109.49	5.5
Transportasi dan Komunikasi	112.46	112.43	-0.03
BPPBM	110.77	110.86	0.08
Bibit	109.92	109.92	0
Obat-obatan & Pupuk	109.24	109.24	0
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.91	109.91	0
Transportasi	117.36	117.39	0.02
Penambahan Barang Modal	111.44	111.79	0.32
Upah Buruh Tani	106.7	106.7	0
Nilai Tukar Petani	102.08	100.67	-1.38

**LAMPIRAN 15. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN SEPTEMBER - OKTOBER 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	SEPT '08	OKT '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	119.58	118.93	-0.54
Sayur-sayuran	112.53	111.31	-1.09
Buah-buahan	123.74	123.94	0.16
Penangkapan	119.63	119.63	0
Budidaya	115.57	115.57	0
Padi	105.93	105.93	0
Palawija	109.36	108.39	-0.88
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	139.17	137.59	-1.14
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	134.96	134.96	0
Unggas	106.19	106.19	0
Hasil Ternak	114.54	115.46	0.8
Indeks Dibayar Petani	118.78	118.7	-0.07
Konsumsi Rumah Tangga	121.16	120.86	-0.25
Bahan Makanan	130.59	129.62	-0.74
Makanan Jadi	113.2	114.46	1.11
Perumahan	113.56	113.59	0.03
Sandang	107.96	107.96	0
Kesehatan	113.39	113.4	0.01
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109.49	109.49	0
Transportasi dan Komunikasi	112.43	112.56	0.11
BPPBM	110.86	111.64	0.7
Bibit	109.92	109.63	-0.27
Obat-obatan & Pupuk	109.24	112.73	3.19
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.91	109.91	0
Transportasi	117.39	117.39	0
Penambahan Barang Modal	111.79	111.71	-0.07
Upah Buruh Tani	106.7	106.74	0.04
Nilai Tukar Petani	100.67	100.19	-0.47

**LAMPIRAN 16. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN OKTOBER - NOVEMBER 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	OKT '08	NOV '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	118.93	117.29	-1.38
Sayur-sayuran	111.31	116.25	4.45
Buah-buahan	123.94	125.9	1.59
Penangkapan	119.63	115.45	-3.5
Budidaya	115.57	118.94	2.91
Padi	105.93	105.93	0
Palawija	108.39	108.16	-0.21
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	137.59	131.37	-4.52
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	134.96	134.96	0
Unggas	106.19	106.19	0
Hasil Ternak	115.46	115.46	0
Indeks Dibayar Petani	118.7	117.87	-0.7
Konsumsi Rumah Tangga	120.86	119.73	-0.94
Bahan Makanan	129.62	127.13	-1.92
Makanan Jadi	114.46	114.98	0.46
Perumahan	113.59	113.59	0
Sandang	107.96	108	0.03
Kesehatan	113.4	112.51	-0.78
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109.49	110.19	0.64
Transportasi dan Komunikasi	112.56	112.56	0
BPPBM	111.64	111.7	0.06
Bibit	109.63	109.63	0
Obat-obatan & Pupuk	112.73	112.73	0
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.91	110.15	0.22
Transportasi	117.39	117.4	0.01
Penambahan Barang Modal	111.71	111.71	0
Upah Buruh Tani	106.74	106.74	0
Nilai Tukar Petani	100.19	99.51	-0.68

**LAMPIRAN 17. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA
BULAN NOVEMBER - DESEMBER 2008 (2007 = 100)**

RINCIAN	NOV '08	DES '08	PERUBAHAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Diterima Petani	117.29	117.57	0.24
Sayur-sayuran	116.25	124.62	7.19
Buah-buahan	125.9	131.77	4.66
Penangkapan	115.45	115.45	0
Budidaya	118.94	118.94	0
Padi	105.93	105.93	0
Palawija	108.16	101.67	-6.01
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	131.37	129.4	-1.5
Ternak Besar	100	100	0
Ternak Kecil	134.96	141.06	4.52
Unggas	106.19	106.19	0
Hasil Ternak	115.46	115.46	0
Indeks Dibayar Petani	117.87	118.09	0.19
Konsumsi Rumah Tangga	119.73	120.06	0.27
Bahan Makanan	127.13	127.59	0.35
Makanan Jadi	114.98	115.81	0.72
Perumahan	113.59	113.58	-0.01
Sandang	108	108.8	0.74
Kesehatan	112.51	112.33	-0.17
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.19	110.19	0
Transportasi dan Komunikasi	112.56	111.97	-0.52
BPPBM	111.7	111.63	-0.06
Bibit	109.63	109.41	-0.2
Obat-obatan & Pupuk	112.73	112.62	-0.1
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.15	110.15	0
Transportasi	117.4	116.76	-0.55
Penambahan Barang Modal	111.71	112.18	0.42
Upah Buruh Tani	106.74	106.74	0
Nilai Tukar Petani	99.51	99.57	0.05

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara**
Jl. 17 Agustus Manado 95119
Telp : (0431)847044, Fax : (0431)862204
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>
E-mail : bps7100@bps.go.id

